

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Karakteristik Wirausaha dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha

Dahmiri*, Idham Khalik

Prodi Manajemen FEB Universitas Jambi

*Correspondence: dahmiri@unja.ac.id

Abstract. *Micro, Small and Medium Enterprises have a very large role in overcoming unemployment and at the same time can be a solution in alleviating poverty and increasing people's welfare. The problems faced by many MSMEs in achieving business success are related to the family environment, entrepreneurial characteristics and innovation capabilities. This quantitative study aims to analyze the effect of family environment variables, entrepreneurial characteristics and innovation on the success of micro, small and medium enterprises, especially those engaged in culinary businesses in Jambi City. The research population is all culinary business actors in Jambi City while the sample is 100 people. The data were analyzed by multiple linear analysis using the SPSS application. The results of the study conclude that the family environment, entrepreneurial characteristics and innovation have a positive and significant effect both simultaneously and partially on the success of culinary Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jambi City.*

Keywords: *Family Environment, Entrepreneurial Characteristics, Innovation, Business Success*

PENDAHULUAN

Pentingnya kehadiran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi pembangunan ekonomi nasional sekaligus juga berperan sebagai motor penggerak yang sangat krusial bagi komunitas lokal. Salah satu langkah dalam mendukung tercapainya pembangunan nasional adalah pemberdayaan masyarakat melalui usaha kecil dan menengah (UKM). Pemberdayaan UKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UKM harus mampu menghadapi tantangan global seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran (Sudaryanto dan Wijayanti, 2014).

Sebagai Ibu Kota Provinsi Jambi, Kota Jambi memiliki daya tarik tersendiri, karena geliat ekonominya diberbagai sektor seperti pariwisata, pendidikan, perhotelan membuka peluang tumbuh dan berkembangnya harapan bagi terciptanya usaha usaha baru bagi para pencari kerja. Kota Jambi terdiri dari 11 kecamatan yaitu kecamatan Kota Baru Pasar Jambi, Telanaipura, Jambi Timur, Jambi Selatan, Kota Baru, Danau Sipin, Alam Barajo, Paal Merah, Danau Teluk dan Pelayangan. Dengan luas wilayah 205,38 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 sebesar 606.200 jiwa. UMKM yang bergerak di bidang kuliner di Kota Jambi adalah 39 % atau 13.746 dari total jumlah UMKM yang ada dan menyebar di 11 (sebelas) kecamatan dalam Kota Jambi. Pada Tahun 2020 jumlah UMKM terjadi peningkatan secara signifikan, namun demikian seiring dengan munculnya wabah virus Corona 19 pertumbuhan UMKM mendapatkan tantangan yang berat yang berdampak pada semua sektor, baik pariwisata, perhotelan dan tak terkecuali UMKM, khususnya UMKM yang bergerak dibidang kuliner (BPS.go.id dan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Jambi, 2021).

Pengamatan empiris yang telah dilakukan fenomena pada sebagian UMKM kuliner di Kota Jambi masih bisa bertahan bahkan eksis dan mampu mengembangkan usahanya lebih besar dari sebelumnya, namun demikian sebagian juga mengalami kemunduran dan kebangkrutan. Hasil penelusuran analisis literature ditemukan bahwa penelitian yang mengkaji tentang keberhasilan usaha dengan berbagai variable seperti lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha inovasi telah banyak dilakukan pada berbagai subjek penelitian, tempat dan waktu. Beberapa hasil penelitian terdahulu diperoleh kesimpulan bahwa telah terjadi penurunan yang signifikan, tertekan, beralih ke usaha lain, bahkan terjadi penghentian aktivitas usaha pada berbagai sektor UMKM dalam masa Pandemi Covid 19 (Caesa, Shidqa Azra, 2021; Ilham, et al, 2020). Hasil penelitian terkait variable yang sama dengan penelitian ini sebagian besar bekesimpulan bahwa lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Wibowo, M., 2021; Anggreyni, A., 2019; Ashary, M. R., 2018; Indarto, I., & Santoso, D., 2020;

Sumardhi, A., & Laily, N., 2018). Akan tetapi penelitian yang akan dilakukan ini memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya yaitu dari sisi penggunaan variable, subjek penelitian yaitu UMKM kuliner, tempat penelitian di Kota Jambi dan waktu penelitian tahun 2021, dimana penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubunganinteraksi dengan kelompoknya. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak karena lingkungan keluarga adalah lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibanding lingkungan sekunder (masyarakat). Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga, menurut (Webster's New College Dictionary dalam Hadikusumo, 1996) pengertian lingkungan adalah kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisas. Keluarga adalah ibu bapak dengan anak-anaknya; seisi rumah yang menjadi tanggungan (Poerwadarminta,1989). Dalam arti luas keluarga adalah satu persekutuan hidup yang dijalin kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud saling menyempurnakan diri (Soelaeman, 1994). Lingkungan keluarga dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Pada dasarnya keluarga merupakan tempat pendidikan pertama yang diterima oleh anak. Yusuf (2009) mengatakan bahwa perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat. Alma, Buchari. (2013) juga menjelaskan bahwa seringkali terlihat bahwa ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri cenderung anaknya akan menjadi pengusaha pula. Orang tua yang berlaku demikian cenderung mendukung serta mendorong keberanian anaknya untuk berdiri sendiri.

Meredith GG, Nelson RE, Neck PA. (2000) mengatakan bahwa karakteristik wirausaha adalah sesuatu yang berhubungan dengan ciri khas, watak, perilaku tabiat, sikap seseorang (wirausaha) terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin. Berdasarkan pada kamus Poerwadarminta dalam Suryana (2015), karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain. Pelaku usaha dalam menjalankan usahanya tidak selalu memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan sehingga terdapat pelaku usaha yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha namun terdapat pula pelaku usaha yang memperoleh keberhasilan. Menurut Kasmir (2012) terdapat beberapa ciri wirausahawan yang berhasil yaitu memiliki visi yang jelas, inisiatif, berorientasi pada prestasi, berani mengambil risiko, kerja keras, bertanggung jawab, komitmen, dan memelihara hubungan yang baik dengan berbagai pihak. Saat ini, penelitian mengenai karakteritik wirausaha sudah banyak dilakukan.

Menurut Suryana (2015), karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari pada yang lain. Pelaku usaha dalam menjalankan usahanya tidak selalu memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan sehingga terdapat pelaku usaha yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usaha namun terdapat pula pelaku usaha yang memperoleh keberhasilan. Inovasi merupakan proses menciptakan nilai yang dimotorin oleh kemampuan untuk melihat hubungan, peluang dan kemudian mengambil keuntungan dari hal-hal tersebut (Nirwan, M. D., & Dhewanto, W., 2015). Dari definisi dan gambaran tersebut bisa dijelaskan dalam konteks usaha kecil dan mikro bahwa kemampuan untuk melakukan inovasi berkaitan dengan cara bagaimana sebuah usaha kecil dan mikro melihat fenomena-fenomena atau peluang-peluang yang terjadi di pasar kemudian berusaha membangun suatu hubungan atau kesimpulan dari peluang-peluang tersebut yang kemudian menjadikan peluang. Menurut Suryana (2015) Inovasi dalah kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat diimplementasikan dan memberikan nilai tambah atas sumber daya yang dimiliki. Inovasi dalam kreasi secara terus-menerus akan produk lain dari yang dirasakan dapa memuaskan kebutuhan mereka. Dalam hal ini para pelaku usaha dapat menerapkan sebuah kretifitas dan dapat menemukan peluang baru terhadap usahanya.

Menurut Alma, Buchari. (2013) faktor-faktor yang menunjang keberhasilan wirausaha antara lain adalah mampu melayani konsumen, memiliki modal cukup, bisa mengangkat tenaga kerja yang baik dan tepat, mencari dan menggunakan informasi secara teratur, menyimak dan mengikuti peraturan-peraturan, mampu memanage waktu secara efektif. Menurut Rina Wahyuni Daulay dan Frida Ramadhini, (2013) keberhasilan usaha merupakan sesuatu keadaan yang menggambarkan keadaan lebih baik daripada sebelumnya. Sedangkan menurut Pamungkas R. (2014) keberhasilan

usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Keberhasilan usaha merupakan pencapaian yang diharapkan di dalam bisnis” (Prasetyo, Erfandy, 2012). Beberapa indikator dalam menentukan keberhasilan usaha menurut Noor, Henry Faizal, (2007) dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut: laba (*profitability*), produktivitas atau efisinsi, kompetensi dan etika usaha, daya saing, terbangunya citra baik.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan statistik. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Sanusi, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pelaku usaha kuliner di Kota Jambi yang menyebar pada 11 kecamatan yang berada di Kota Jambi. Jumlah populasi adalah 13.746 orang pelaku usaha kuliner (BPS.go.id dan Disnakerkop dan UKM Kota Jambi, 2021). Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan Yamane (Augusty, Ferdinan., 2006) atau rumus Slovin. Melalui perhitungan rumus Slovin maka didapatkan jumlah sampel sebesar 100 orang. Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yaitu berupa persepsi, tentang variable yang diteliti yaitu lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha dan inovasi UMKM kuliner di Kota Jambi yang diisi oleh responden secara langsung. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah penduduk, jumlah UMKM di Kota Jambi, jumlah UMKM kuliner yang ada di Kota Jambi dan data lain yang berkaitan dengan penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai bahan pustaka baik berupa buku-buku, jurnal, data-data elektronik yang diambil dari internet, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pengaruh variabel lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha dan inovasi terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kota Jambi.

Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni, V. Wiratna, (2015), analisis data diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (Skor) variabel yang diteliti masuk ke dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan rentang skala likert 1–5.

Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melihat hasil Uji signifikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Apabila $df = n - 2 = 100 - 2 = 98$ dan α 0,05 (5%), maka $r_{tabel} = 0,196$. Suatu indikator dikatakan valid dengan ketentuan (Ghozali, I., 2018). Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,196) artinya valid dan Hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,196) artinya tidak valid. Uji reliabilitas juga dapat dikatakan sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,60 (Ghozali, I., 2018). Indikator pengukuran reliabilitas menurut dibagi tingkatan reliabelitas dengan kriteria sebagai berikut, jika α atau r hitung : 0,8-1,0 = Reliabilitas baik, 0,6-0,799 = Reliabelitas diterima secara moderat, Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sudrajat (2011), teknik analisis data yang dipergunakan adalah regresi linier berganda dengan model analisis sebagai berikut : $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e_i$
Keterangan : Y = Keberhasilan Usaha; X1 = Lingkungan Keluarga; X2 = Karakteristik Wirausaha; X3 = Inovasi; β_0 = Konstanta; β_1, β_2 = Koefisien regresi; e_i = Kesalahan pengganggu (*error*)

Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sudrajat, 2011), Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan model regresi untuk menjelaskan kenyataan yang dianalisis, dengan kriteria pengujian:

- a. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka model dihasilkan layak. Hal ini berarti bahwa variabel independen (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka model dihasilkan tidak layak. Hal ini berarti bahwa variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, I. (2018), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa variabel independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (KD) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah dari nol (0) dan satu (1), nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksikan variasi variabel depende. Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Untuk mencari besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien determinasi dengan rumus : $KD = R^2 \times 100\%$

Dimana : KD : Koefisien Determinasi seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X; dan R : Koefisien Korelasi

HASIL

Usia responden yang paling dominan adalah usia 31-40 tahun dengan jumlah responden sebanyak 55 orang (55%), pendidikan responden yang paling dominan adalah SLTA dengan jumlah responden sebanyak 58 orang wirausaha (58%), lama berwirausaha responden yang paling dominan adalah 1-5 tahun, lama berwirausaha dengan jumlah responden sebanyak 77 orang wirausaha (77%).

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,122	1,654		0,086	0,933
Lingkungan Keluarga (X1)	0,045	0,054	0,175	2,676	0,004
Karakteristik Wirausaha (X2)	0,265	0,065	0,667	6,264	0,000
Inovasi (X3)	0,244	0,054	0,687	4,276	0,000

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah: $Y = 0,122 + 0,045X_1 + 0,265X_2 + 0,244X_3 + e$.

1. Konstanta (a) = 0,122 artinya jika semua variabel independen (lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha, inovasi) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependen (keberhasilan usaha) sebesar 0,122. Karakteristik wirausaha (X_1) = 0,045 artinya Nilai koefisien lingkungan keluarga bertanda positif terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,045. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel lingkungan keluarga dinaikkan 1 poin/satuan sementara variabel lain diasumsikan tetap, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,045.
2. Karakteristik wirausaha (X_2)= 0,265 artinya Nilai koefisien karakteristik wirausaha bertanda positif terhadap kesuksesan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,265. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel karakteristik wirausaha dinaikkan satu poin/satuan sementara variabel lain diasumsikan tetap, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,265.
3. Inovasi (X_3) = 0,244 artinya Nilai koefisien inovasi bertanda positif terhadap kesuksesan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,244. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel inovasi dinaikkan satu poin/satuan sementara variabel lain diasumsikan tetap, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,244.

Uji t ini digunakan untuk menjawab hipotesis 1, 2 dan 3 (H_1 , H_2 , H_3). Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y secara terpisah maka digunakan uji t . Dari hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0.005 dapat dilihat probabilitas variabel independen lingkungan keluarga lebih kecil dari α 0.05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha kuliner di Kota Jambi. Jadi dengan demikian maka kesimpulan terhadap H_1 adalah menerima H_a yang berbunyi : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap keberhasilan UMKM kuliner di Kota Jambi. Hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 dapat dilihat probabilitas variabel independen karakteristik wirausaha (X_2) lebih kecil dari α 0.05. dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik wirausaha (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kota Jambi. Jadi dengan demikian maka kesimpulan terhadap H_2 adalah menerima H_a yang berbunyi : Terdapat pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Jambi. Hasil uji regresi diperoleh nilai signifikan sebesar 0.000 dapat dilihat probabilitas variabel independen inovasi lebih kecil dari α 0.05. dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa variabel inovasi (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Kota Jambi. Jadi dengan demikian maka kesimpulan terhadap H_3 adalah menerima H_a yang berbunyi: Terdapat pengaruh inovasi terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Jambi.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ghazali (2018) menyatakan bahwa Hipotesis keempat (H_4) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol. Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menunjukkan apakah variabel independen yang terdiri dari Variabel lingkungan keluarga (X_1), karakteristik wirausaha (X_2), Inovasi (X_3) mempunyai pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y). Adapun kriteria pengujian uji F adalah jika probabilitas signifikansi $>0,05$, maka H_4 ditolak dan jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_4 diterima.

Tabel 2
Hasil Uji f Secara Simultan

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	354,424	3	122,245	42,037	,000(a)
	Residual	355,643	97	2,565		
	Total	523,145	100			

Sumber: data olahan

Tabel 2 hasil uji ANOVA atau uji F test dengan menggunakan SPSS didapat Fhitung sebesar 42.037 dengan tingkat probabilita p -value sebesar 0.000 , dikarenakan angka taraf signifikan lebih

kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu lingkungan keluarga (X_1), karakteristik wirausaha (X_2), Inovasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) secara simultan atau berpengaruh secara bersama-sama.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,704(a)	0,566	0,588	1,302

Sumber: data olahan

Tabel 3 diperoleh nilai R sebesar 0,704 menunjukkan korelasi ganda (lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha dan Inovasi) dengan keberhasilan usaha. Dengan mempertimbangkan nilai R square sebesar 0,566 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Karakteristik Wirausaha, Kompetensi SDM dan Motivasi terhadap keberhasilan UMKM Kuliner pada masa pandemic covid-19 di Kota Jambi sebesar 56,6%, sedangkan sisanya sebesar 43,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik lingkungan keluarga, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yang dilakukan oleh Ramadhani, A. R. (2021), Tunida, A. L. (2021). Indarto, I. & Santoso, D. (2020).

Adanya pengaruh yang positif antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik karakteristik wirausaha, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa Karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan dengan koefisien yang positif terhadap kinerja usaha (Fauzi, N. A., 2020; Anggreyni, A., 2019; Rini Irawati R., 2016; Ginting, R. I. L., 2017; Wijayanto, A., 2013; Indarto, I., & Santoso, D., 2020; Sumardhi, A., & Laily, N., 2018). Adanya pengaruh yang positif antara inovasi terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik inovasi usaha, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yang dilakukan oleh Alamsyah, I. F. (2013), Wibowo, M. (2021), Farisi, R. A. (2013), Ramdan, M., & Amalia, S. (2015).

Hasil uji statistik F didapat F hitung sebesar 42.037 dengan tingkat probabilita p -value sebesar 0.000, dikarenakan angka taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu lingkungan keluarga (X_1), karakteristik wirausaha (X_2), inovasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y) secara simultan atau berpengaruh secara bersama-sama. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis H4 yang dinyatakan dengan terdapat pengaruh lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha, inovasi terhadap keberhasilan UMKM Kuliner di Jambi diterima. Adanya pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha, inovasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin baik lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha, inovasi usaha, maka akan meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya antara lain yang dilakukan oleh Indarto, I., & Santoso, D. (2020) yang menyimpulkan bahwa secara simultan lingkungan keluarga dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan. Penelitian oleh Wibowo, M. (2021), menyimpulkan bahwa secara bersama-sama karakteristik wirausaha dan inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

SIMPULAN

1. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Jambi.
2. Karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Jambi.
3. Inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Jambi
4. Lingkungan keluarga, karakteristik wirausaha, inovasi berpengaruh secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) kuliner di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Alamsyah, I. F. 2013. Pengaruh Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengusaha Sentra Industri Kaos Suci Bandung, *Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Anggreyni, A. 2019. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Industri Boneka Warung Muncang Bandung, *Doctoral dissertation*, Universitas Komputer Indonesia.
- Ashary, M. R. 2018. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha pada Petani Jeruk di Kabupaten Karo Kecamatan Berastagi.
- Augusty, Ferdinan. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen, Strategi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- BPS.go.id dan Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UKM Kota Jambi, 2021.
- Caesa, Shidqa Azra, 2021, Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bidang Kuliner di Kelurahan Jatimakmur Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi.
- Dahmiri, Sylvia Kartika Wulan Bhayangkari, Idham Khalik, 2021. Pengaruh Kualitas Produk dan Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM Kuliner di Masa Pandemi Covid-19. *ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2).
- Farisi, R. A. 2013. Pengaruh Inovasi Dan Kreativitas Pengusaha Terhadap Keberhasilan Usaha: Survey Terhadap Para Pengusaha di Industri Rajut Binong Jati Bandung, *Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Fauzi, N. A. 2020. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Industri Shuttlecock Di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, *Doctoral Dissertation*, Universitas Pancasakti Tegal.
- Ginting, R. I. L. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Karang Berombak.
- Hadikusumo, Kunaryo, D. 1996. *Pengantar Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ilham, I. 2020. Kondisi Pengusaha Indonesia Ditengah Pandemi Covid-19. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan Sosial Budaya*, 4(1 Extra), 59-68.
- Indarto, I., & Santoso, D. 2020. Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 54-69.
- Kasmir. 2012. *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Meredith GG, Nelson RE, Neck PA. 2000. *Kewirausahaan: teori dan praktek*. Jakarta (ID): Pustaka Binaman Pressindo.
- Nirwan, M. D., & Dhewanto, W. 2015. Barriers in implementing the lean startup methodology in Indonesia—case study of B2B startup. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 169, 23-30.
- Noor, Henry Faizal, 2007. *Ekonomi Manajerial*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan (membantu siswa tumbuh dan berkembang)*, jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Pamungkas, Rizki. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pemegang Usaha Waralaba (Studi Kasus Pada Waralaba Makanan dan Minuman Lokal di Kota Semarang). Universitas Diponegoro.
- Poerwadarminta. 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Prasetyo, Erfandy. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Keberhasilan Usaha Cafe Mandiri dan Cafe Joulie Kompleks Setia Budi 2 Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Ramadhani, A. R. 2021. Pengaruh Lingkungan Wirausahawan dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Angkatan 2016-2018). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 38-50.
- Ramdan, M., & Amalia, S. 2015. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 1(3), 156-156.
- Rina Wahyuni Dauly dan Frida Ramadhini, 2013. Efikasi Diri dan Motivasi Pada Keberhasilan Usaha pada Usaha Fotocopy dan Alat Tulis Kantor di Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

- Rini Irawati, 2016. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja Usaha Pengolahan Talas Di Wilayah Bogor. Departemen Agribisnis Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soelaeman. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Sudaryanto, Ragimun, Wijayanti RR, 2014. Strategi pemberdayaan UMKM menghadapi pasar bebas ASEAN [Internet]. [diunduh 2015 Desember 23]. Tersedia pada: <http://www.kemenkeu.go.id/Kajian/strategi-pemberdayaanumkm-menghadapi-pasar-bebas-asean>.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabarupress
- Suryana. 2015. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Sumardhi, A., & Laily, N. 2018. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Etnis Cina Dan Jawa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(12).
- Tunida, A. L. 2021. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Di Surabaya”(Studi Kasus Pada Pelaku Usaha di Sentra Kuliner Convention Hall Jalan Gebang Putih Surabaya), *Doctoral dissertation*, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Wijayanto, A. 2013. Pengaruh Karakteristik Wirausahawan Terhadap Tingkat Keberhasilan Usaha: Studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobokan Semarang. *Jurnal Ilmu Sosial*, 12(1), 16-28.
- Wibowo, M. 2021. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Kuliner Di Tanah Mas Semarang, *Doctoral dissertation*, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.